

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin, maka peneliti mendapatkan hasil yaitu:

1. Tingkat *self* stigma ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin dengan kategori rendah sebanyak 13 orang (27%), kategori sedang sebanyak 30 orang (63%), dan kategori tinggi 5 orang (10%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Tingkat *self* stigma yang didapat ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin berada pada kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 63%.
2. Tingkat kualitas hidup ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin dengan kategori rendah sebanyak 1 orang (2%), sebanyak 28 orang (58%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 19 orang (40%) dengan kategori tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Tingkat kualitas hidup ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin berada pada kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 58%.
3. *Self* stigma memiliki kontribusi yang lemah terhadap kualitas hidup dengan nilai *R Square* sebesar 0,223 atau sebesar 22,3%. Sementara 77,7% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi. Terdapat kontribusi negatif antara variabel *self* stigma dengan kualitas hidup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi dengan nilai koefisien regresi variabel stigma adalah -

0,321 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,001 Artinya, semakin tinggi tingkat stigma, maka semakin rendah pula tingkat kualitas hidup.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kontribusi stigma terhadap kualitas hidup ODHA pada Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin, terdapat sejumlah saran untuk instansi terkait dan penelitian berikutnya:

1. Bagi instansi, yaitu Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin harapannya bisa menambah buku-buku terbaru terkait dengan variabel *self* stigma dan kualitas hidup agar lebih memudahkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi instansi, Kelompok Penggagas (KP) Borneo Plus Banjarmasin, pada penelitian kali ini terdapat kontribusi negatif artinya satu variabel meningkat jika variabel lainnya menurun. Oleh karena itu harapannya instansi dapat mengedukasi lagi bagi orang-orang awam mengenai kontribusi *self* stigma terhadap kualitas hidup ODHA.

3. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya bisa mengembangkan teori yang ada didalam penelitian ini agar dapat dihubungkan dengan variabel *self* stigma dan kualitas hidup. Menambah perspektif Islam atau pandangan Islam terkait dengan variabel tersebut. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan variabel lain selain *self* stigma yang memiliki hubungan dengan kualitas hidup.